

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam hal ini penulis, menentukan lokasi penelitian di kecamatan balaraja Kabupaten Tangerang dengan alasan :

- a) Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah.
- b) Sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang meneliti atau membahas masalah ini.
- c) Lokasi kecamatan balaraja berada di kabupaten Tangerang Provinsi Banten Yang mana daerah ini mudah untuk dijangkau oleh peneliti dan dianggap representative menjadi tempat penelitian, sehingga dengan harapan dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada kecamatan balaraja pada Bulan Agustus 2020. Penelitian dilakukan disalah satu Kabupaten/Kota yang berada di kawasan Provinsi Banten yaitu Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sebagai objek penelitian.¹

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini dilakukan pada 8 desa yang ada di kecamatan Balaraja, Laporan data alokasi dana desa dan pembangunan infrastruktur desa yang terdapat di Kantor Kecamatan Balaraja atau Kantor Desa di seluruh Kecamatan Balaraja dan *website* Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang Maupun Provinsi Banten, Bappenas.

2. Sampel

Metode selanjutnya yaitu dengan menggunakan sampel, yang artinya hanya sebagian dari anggota populasi.² Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila

¹ Suryani Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Bidang Manajemen Ekonomi Islam*, (Jakarta: kencana, 2015), h. 190

² Burhan Nurgiantoro, Gunawan, Marjuki, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), h 21

populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel diambil dari populasi itu.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling*, *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan salah satu teknik *probability sampling* adalah sampel acak (*simplerandom sample*) sampel random sampling dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan sata yang dalam populasi itu.³ Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus solvin.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Rumus besaran sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

³ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*...h.82

⁴ Eta Mamang Sabgaduj Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi,2010).h.186

N = Jumlah Populasi

e = Error⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 0.1^2}$$

$$n = 52.88$$

$$n = 53$$

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bagian dari populasi, yaitu apartur desa yang ada di kecamatan Balaraja memiliki jumlah 122 populasi desa sebanyak 8 Desa dan 1 Kelurahan. Setiap desa mengambil 5 sampai 6 responden apratur desa masing-masing desa. Jumlah responden sebanyak 53 responden. Dan penelitian ini meneliti seluruh populasi desa yang ada di kecamatan Balaraja.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁶ Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif diantaranya adalah analisis regresi linier berganda, koefisien

⁵ Sofar Silaen & Widiyono, Metodologi Penelitian sosial untuk Penelitian Skripsi dan Tesis...h.91

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), h 127.

korelasi, koefisien determinasi, serta uji hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) dan uji f (uji simultan). Dengan menggunakan metode statistic tersebut diharapkan penulis mampu menjawab setiap permasalahan dalam penelitian ini.

Metode statistic deskriptif adalah cara untuk mendeskripsikan setiap variabel yaitu alokasi dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa di kecamatan balaraja kabupaten tangerang. Adapun metode analisis regresi linier berganda untuk memprediksi keberpengaruhannya antara alokasi dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa. Sedangkan metode koefisien korelasi dan determinasi yaitu untuk mengetahui keeratan serta persentase keberpengaruhannya alokasi dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang tepat, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat. Instrument yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila

instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data.³¹

1. Jenis Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data penelitian kuantitatif yang datanya diperoleh dari lembaga/instansi yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur secara langsung dan sistematis. Pada penelitian ini penulis menggunakan langsung data primer yang diperoleh dari pengisian angket pada instansi kantor Kecamatan Balaraja maupun kantor kepala desa yang ada di wilayah kecamatan Balaraja, dan data tambahan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tangerang, Bappenas.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian berupa pengisian angket atau kuisioner dan dokumen atau laporan – laporan

untuk data tambahan berupa gambaran umum lokasi penelitian dan data lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam hal ini, penulis menggunakan data primer sebagai sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Melalui penyebaran kuisioner pada setiap kantor desa apratur desa sebagai responden pada setiap desa di kecamatan Balaraja.

3. Instrument Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert.

Tabel 3.1
Skala Likert⁷

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiono, 2009:93)

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h 93

Agar instrumen penelitian ini mudah disusun secara sistematis, maka penulis merumuskan beberapa kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen ini dipakai untuk menjangkau data dengan menggunakan kuesioner yang berisi berbagai pernyataan yang sesuai dengan definisi operasional variabel dan indikatornya.

Tabel 3.2

Indikator Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Butir soal
Alokasi Dana Desa (X)	Identifikasi Dana Desa	Terdapat Dana Desa yang bersumber dari pemerintah pusat	1
		Terdapat Alokasi Dana Desa untuk Pembangunan Infrastruktur Desa	1
	Mendeskripsikan Dana Desa	Kesesuain kebijakan alokasi dalam pelaksanaan dilapangan	1

		Terdapat anggaran alokasi dana desa untuk pembangunan jalan, jembatan, sarana publik dan sarana fisik lainnya	2
	Memeberikan Keterangan dan	Strategi perencanaan dalam aloaksi dana desa	1
	Informasi tentang Alokasi Dana Desa	Partisipasi masyarakat dalam pengalokasian dana desa Laporan pertanggung jawaban pengalokasian dana desa. ⁸	1

⁸Kementrian keuangan RI, *Buku Saku dana desa*,(Jakalrta: kementrian keuangan 2017) hal.36

Pembangunan infrastruktur Desa (Y)	Prioritas Pembangunan infrastruktur untuk kebutuhan masyarakat dan bertujuan mensejahterakan masyarakat.	Adanya pembangunan fisik seperti kantor desa yang lengkap, jalan, jembatan, saluran irigasi sarana publik dan pembangunan fisik lainnya. Keefektifan penggunaan dana desa 2015 s/d 2019 untuk pembangunan infrastruktur desa	1
	Perencanaan pembangunan sebagai landasan pengalokasian dana desa	Masalah pembangunan dan solusi pemecahan masalah yang melibatkan masyarakat	1
	Pola Perencanaan Pembangunan di Desa	Memberikan kesempatan belajar pada masyarakat untuk mengenali persoalan serta memahami potensi yang dimilikinya Media belajar untuk	

	<p>mengoptimalkan potensi yang dimiliki desa.</p> <p>Berorientasi pada perubahan perilaku masyarakat agar lebih kuat dan mandiri serta mengerti hak-hak dan kewajiban mereka.⁹</p>	1
		1
Tingkat Presentase dana untuk pengalokasian dana desa di desa masing-masing	Pada periode pertama program APBN untuk desa diprioritaskan 85% untuk pembangunan infrastruktur	

⁹ Kementerian keuangan RI, *Buku Saku dana desa*, (Jakarta: kementerian keuangan 2017) hal.29

		desa bertujuan untuk menunjang aktivitas	1
--	--	---	---

Instrumen/ alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Angket/ kuesioner, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi ataupun data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawabannya. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, peneliti sudah menyediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tepat.
- b. Interview disebut juga dengan wawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.
- c. Studi pustaka, dengan mengumpulkan referensi baik dari buku-buku, jurnal ataupun temuan para peneliti terdahulu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah Usaha untuk mencari dan menyusun secara sistematis.dalam penelitian ini peneliyi menggunakan analisis yaitu : model regresi,uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinaritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedatisitasi, uji hipotesis yang terdiri dari uji T dan analisis kofisien korelasi dan analisis koefisien determinasi (R^2).dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS ver 16.

1. Uji Validitas dan Realibitas

1) Uji Validitas

Validitas instrument dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrument. Tinggi atau rendahnya validitas instrument akan menunjukkan penyimpangan data dikumpulkan. Jika validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan.

Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah :

- a) Jika nilai r hitung positif dan r hitung $>$ r table maka kuesioner dinyatakan Valid.
- b) Jika nilai r hitung tidak positif serta r hitung $<$ r table maka kuesioner dinyatakan Tidak Valid.¹⁰

2) Uji Realiabilitas

Relibilitas merupakan suatu ukuran konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama pada kesempatan yang berbeda, yang ide pokoknya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya¹¹

¹⁰ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h 37

¹¹ Freddy Rangkuti, *The Power Of Brands*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), h.77

Realiabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan suatu instrument. Instrument yang reliabel akan menunjukkan bahwa instrument tersebut akan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam kuisioner ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Chonbach*.

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan cara mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument yang dinyatakan reliabel dan jika sebaliknya maka dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. pengujian

normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik normal *Probability plot*.

Kriteria sebuah (data) residual terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan normal P-P Plot dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.¹² Adapun uji normalitas lain yang dapat digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, caranya adalah dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* harus lebih besar dari pada nilai taraf signifikan 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.¹³

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), h 107.

¹³ Enny Keristiana Sinaga dkk, *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 130.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya linearitas, dapat dilihat dari nilai F-hitung dan F-tabel. Apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka dapat dipastikan bahwa persamaan regresinya linier, begitupun sebaliknya. Selain dari nilai F-hitung dan F-tabel, linearitas dapat dilihat dari nilai signifikan (sig.) dengan alpha. Apabila nilai *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* begitupun sebaliknya.

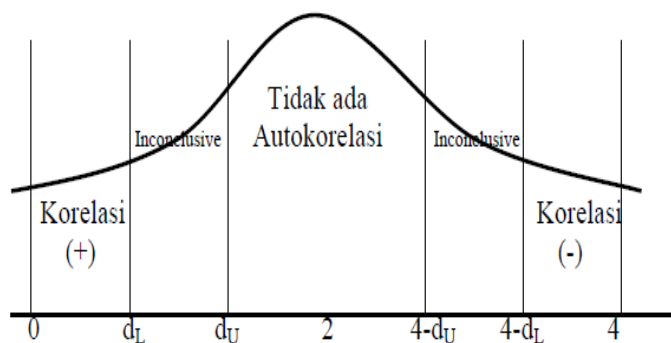
c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah autokorelasi muncul pada observasi yang menggunakan data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *cross section* (silang waktu), masalah autokorelasi relative jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda bersasal dari individu/kelompok yang berbeda. Untuk mendekteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin

Watson (DW). Jika nilai DW lebih besar dari batas (d_U) dan kurang dari $4-d_U$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autoklerasi.¹⁴

Gambar 3.1

Aturan Membandingkan Uji Durbin-Watson dengan Tabel Durbin-Watson



Tabel DW terdiri atas dua nilai, yaitu batas bawah (d_L) dan batas atas (d_U). Nilai-nilai ini dapat digunakan sebagai pembandingan uji DW, Dengan aturan sebagai berikut :

1. Bila $DW < d_L$; berarti ada korelasi yang positif atau kecenderungannya ρ Bila $d_L \leq DW \leq d_U$; kita tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*, Semarang, Badan penerbit UNDIP, 2006, h, 98

2. Bila $d_U < DW < 4 - d_U$; berarti tidak ada korelasi positif maupun negative.
3. Bila $4 - d_U \leq DW \leq 4 - d_L$; kita tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa.
4. Bila $DW > 4 - d_L$; berarti ada korelasi negative.

d. Uji Multikolineritas

Uji ini merupakan variabel independent yang satu dengan yang lain lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya kolerasi antara variabel independent. Model regresi yang bail digunakan seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent.¹⁵

e. Uji Heteroskeditas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan program SPSS* 17,(Yograkarta: CV. Andi Offdet, 2009), h.157

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar *Scatterplot* suatu data yang dapat dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas jika sebaran titik yang terdapat pada *Scatterplot* tidak membentuk suatu pola/ alur tertentu. Uji ini (*Scatterplot*) rentan akan kesalahan dalam penarikan kesimpulannya.

Hal ini dikarenakan penentuan ada tidaknya pola/ alur atas titik-titik yang ada di gambar sangat bersifat subjektif. Sebagai solusinya uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan Uji Park. Dengan kriteria uji apabila nilai *sig* pada masing-masing variabel independen pada tabel *coefficients* lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan nilai *t* hitung lebih kecil dari tabel berarti data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya.

3) Regresi Linear Sederhana

Analisis linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (*X*) dengan variabel dependen (*Y*). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksika)

X = Variabel independen

A = Kontanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

4) Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel, taraf kepercayaan signifikan sebesar 95% (0,05). Perhitungan t hitung diperoleh dari pengolahan SPSS dan t tabel diperoleh dari t tabel dengan *df (degree of freedom) = n-k-1*.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) dan perbandingan nilai t hitung dan t tabel yang dihasilkan.

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $<$ probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $>$ probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, atau hipotesis ditolak

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, atau hipotesis ditolak.

b. Uji Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel, menghitung nilai F statistik dengan rumus:

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat

dari nilai signifikansi (Sig.) dan perbandingan nilai t hitung dan t tabel yang dihasilkan.

signifikansi (Sig.):

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel:

- 1) Apabila F hitung $> F$ tabel, maka variabel bebas bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila F hitung $< F$ tabel, maka variabel bebas bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X).¹⁶

¹⁶ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), h.259.

Uji R atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R=0$) artinya variasi Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R=1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai nol dan satu.

d. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan studi pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antar variabel satu dengan yang lainnya. Hubungan antar variabel tersebut dapat bersifat positif dan negatif.¹⁷ Dalam penelitian ini hubungan yang akan diuji yaitu daya tarik iklan dan kemudahan bertransaksi terhadap minat beli. Besar kecilnya suatu hubungan antar variabel dapat dilihat dengan pedoman sebagai berikut.

¹⁷ “Cara Melakukan Analisis Korelasi Bivariate Pearson dengan SPSS”, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-korelasi-dengan-spss.html?m=1>, diakses pada 7 September 2020, pukul 09.00 WIB.

Tabel 3.3**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien
Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiono, 2011:231)